

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan hasil analisis pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan Filsafat Aksiologi dalam pelaksanaan pendidikan Agama pada Etika dan Estetika belum sepenuhnya memberikan dampak yang memadai bagi perkembangan moral siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan dari orang tua, kondisi Lingkungan, Minimnya sarana prasarana di sekolah dalam menunjang pembelajaran, pergaulan, kesadaran guru dalam memberikan pembelajaran dan kurang motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar. Oleh karena itu Keberhasilan penerapan nilai-nilai Kristiani pada Pendidikan Agama Kristen bagi perkembangan moral siswa dapat tercapai jika semua warga sekolah, keluarga dan anggota masyarakat terlibat.

B. Saran

Bagi orang tua harus memperhatikan kepribadian anak agar tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan yang tidak baik terutama dalam mengenal kepribadian siswa, mengajak anak-anak melakukan hal-hal yang positif dengan cara membiasakan diri dalam beribadah atau membekali anak untuk hal-hal yang dapat membangun dan mengembangkan masa depan anak. Orang tua harus menjalin hubungan dengan pihak sekolah agar pemantauan anak di rumah dan disekolah lebih maksimal.

Bagi guru di sekolah harus lebih memperhatikan perubahan yang terjadi pada sikap dan tingkah laku siswa, guru seharusnya lebih sering melakukan pendekatan bagi setiap siswa yang bermasalah misalnya dalam hal kehadiran, prestasi menurun, yang terlibat perkelahian dan membolos. Guru di sekolah harus memberikan pembinaan rohani terhadap setiap siswa yang bermasalah. Guru juga harus terus menjalin kerja sama dengan orang tua dalam hal pembinaan kepribadian siswa yang bermasalah.

Bagi siswa atau peserta didik di sekolah, semestinya harus sadar akan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang menjadi tumpuan dan harapan orang tua bahkan harapan bangsa. Siswa seharusnya jangan ikut-ikutan dalam perkelahian, melakukan hal-hal yang dapat merusak kepribadian, melakukan, berbohong kepada orang tua, berbohong kepada guru. Seharusnya siswa itu melatih diri dalam mengembangkan bakatnya, mengembangkan prestasinya, dan seharusnya menjadi panutan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.